



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : INDAHNYA KALIMAT TAYYIBAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IV (Empat) / B / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal beberapa kalimat tayyibah dasar dalam kehidupan sehari-hari, namun belum memahami makna, waktu, dan hikmah pengucapannya secara mendalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat pada cerita, gambar, dan kegiatan interaktif yang menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga muslim yang menanamkan nilai-nilai dasar keislaman.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, video, dan peta konsep untuk memahami materi.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi, dan mendengarkan kisah-kisah teladan.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bergerak, permainan peran, dan praktik langsung dalam pembelajaran.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mengenal Asmaul Husna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt., Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Membiasakan akhlak terpuji kepada sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, makna, dan hikmah dari kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masyaallah*, dan *Allahu Akbar* sebagai wujud cinta kepada Allah.
 - **Prosedural:** Menerapkan pengucapan kalimat tayyibah dalam situasi yang tepat sebagai ekspresi cinta dan pengagungan kepada Allah Swt.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan

karena kalimat tayyibah digunakan dalam interaksi sehari-hari, membantu peserta didik mengekspresikan perasaan kagum, takjub, dan syukur dengan cara yang Islami, menumbuhkan rasa cinta pada setiap momen kehidupan.

- **Tingkat Kesulitan:** Mudah hingga sedang. Konsepnya sederhana, namun memerlukan pembiasaan dan pemahaman kontekstual.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan setiap kalimat tayyibah, pemahaman makna, waktu pengucapan yang tepat, hingga hikmah di baliknya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, syukur, rendah hati, dan kepedulian terhadap sesama. Pembelajaran ini menumbuhkan karakter yang selalu mengingat kebesaran Allah dalam setiap keadaan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengagungkan kebesaran Allah melalui kalimat tayyibah, menunjukkan rasa cinta dan syukur sebagai wujud keimanan.
- **Kewargaan:** Menghargai ciptaan Tuhan dan peristiwa di sekitarnya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang berketuhanan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis situasi yang tepat untuk mengucapkan setiap kalimat tayyibah.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (cerita, poster) yang menunjukkan pemahaman tentang kalimat tayyibah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan berbagi pemahaman.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk membiasakan pengucapan kalimat tayyibah dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kesehatan:** Menjaga lisan dari ucapan yang tidak baik dan menggantinya dengan zikir, menciptakan kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahamannya tentang kalimat tayyibah secara lisan dan tulisan dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase B, pada elemen akidah, peserta didik mampu mengenal Allah Swt. melalui pemahaman materi al-Asma' al Husna, mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul Allah Swt. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk memahami nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui ungkapan positif dan kebiasaan berperilaku baik dan menghindari akhlak tercela. Pada elemen adab, peserta didik mampu memahami norma yang berkaitan dengan perilaku santun kepada orang tua, guru, dan teman. Sedangkan pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami perilaku taat dari kisah keteladanan nabi dan rasul.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan mendeskripsikan peristiwa dan perasaan secara lisan dan tulisan.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP):** Mengekspresikan pemahaman melalui gambar atau poster.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan fenomena alam (petir, pemandangan indah) dengan kebesaran Allah Swt.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu memahami makna, waktu pengucapan, dan hikmah kalimat tayyibah *Subhanallah* dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memahami makna, waktu pengucapan, dan hikmah kalimat tayyibah *Masyaallah* sebagai ekspresi cinta dan kekaguman atas ciptaan Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memahami makna, waktu pengucapan, dan hikmah kalimat tayyibah *Allahu Akbar* untuk menumbuhkan cinta dan pengagungan akan kebesaran Allah Swt. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan arti kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masyaallah*, dan *Allahu Akbar*.
2. Mengidentifikasi waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masyaallah*, dan *Allahu Akbar*.
3. Menyebutkan hikmah mengucapkan kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masyaallah*, dan *Allahu Akbar*.
4. Mempraktikkan pengucapan kalimat tayyibah dalam konteks yang sesuai.
5. Membuat karya sederhana yang berkaitan dengan penerapan kalimat tayyibah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang positif, saling menghargai, dan penuh kasih sayang.

- Membiasakan budaya mengucapkan salam dan kalimat-kalimat yang baik.
- Mendorong peserta didik untuk saling berbagi cerita dan pengalaman dengan penuh percaya diri.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengagungkan Kebesaran Allah Melalui Ucapan Penuh Cinta Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh (hadir) saat mengamati fenomena alam atau peristiwa, lalu merenungkan kebesaran Allah di baliknya.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi kalimat tayyibah dengan pengalaman nyata peserta didik, sehingga pembelajaran terasa bermakna dan menumbuhkan cinta.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan, cerita, dan kegiatan kreatif agar suasana belajar menyenangkan dan penuh semangat cinta ilmu.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, bercerita (*storytelling*), penugasan, bermain peran (*role playing*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, gambar, video singkat).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan saat diskusi (menulis, menggambar, atau bercerita) sesuai minat peserta didik.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui tulisan cerita, poster, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk mengintegrasikan pembiasaan kalimat tayyibah di mata pelajaran lain.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong orang tua untuk membimbing dan mengingatkan anak dalam mempraktikkan kalimat tayyibah di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform online untuk mencari contoh video atau gambar yang relevan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas yang nyaman, memajang kaligrafi kalimat tayyibah dan hasil karya peserta didik untuk menciptakan atmosfer yang positif.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar dan video yang relevan dengan materi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling mencintai, menghargai pendapat, dan berani berekspresi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video singkat tentang fenomena alam (badai, pelangi) atau keindahan ciptaan Allah.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif (jika memungkinkan) untuk asesmen formatif.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kalimat Tayyibah Subhanallah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyum, dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh kasih sayang.
- **Doa Penuh Cinta:** Memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Apersepsi Bermakna:** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang peristiwa menakutkan yang kurang baik (misalnya badai petir, banjir). Guru bertanya, "Anak-anak yang penuh cinta, apa yang kalian rasakan dan ucapkan saat melihat ini?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar cara memuji Allah dengan ucapan cinta saat melihat hal-hal yang menunjukkan kekurangan selain-Nya.
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati dengan Sadar (*Mindful*):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta mengamati gambar-gambar peristiwa (misalnya orang lupa rakaat salat, mendengar berita bohong, melihat kejadian aneh) dari buku atau yang disediakan guru.
- **Menanya dengan Rasa Ingin Tahu:** Setiap kelompok didorong untuk bertanya tentang gambar tersebut, "Mengapa kita harus mengucapkan sesuatu saat melihat ini?"
- **Mengeksplorasi Makna Cinta (*Meaningful*):** Guru menjelaskan makna "Subhanallah" (Maha Suci Allah) sebagai cara kita menunjukkan cinta dengan menyucikan Allah dari segala kekurangan.
- **Diskusi Kelompok yang Menyenangkan (*Joyful*):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan contoh lain kapan harus mengucapkan *Subhanallah* dan apa hikmahnya. Ini adalah wujud cinta kita kepada sesama dengan berbagi ilmu.
- **Presentasi Hasil Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dengan cara yang mereka sukai (bercerita, membaca poin-poin).
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat dengan penuh kelembutan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok visual bisa menggambar situasi yang tepat untuk

mengucapkan *Subhanallah*. Kelompok auditori bisa menceritakan pengalamannya. Kelompok kinestetik bisa memperagakan situasi tersebut.

- **Produk:** Hasil diskusi bisa berupa catatan, gambar, atau cerita pendek.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran, "Apa perasaanmu setelah tahu cara memuji Allah dengan kata *Subhanallah*?"
- **Rangkuman:** Bersama-sama menyimpulkan materi tentang makna, waktu, dan hikmah mengucapkan *Subhanallah*.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mencatat kapan saja mereka mengucapkan *Subhanallah* di rumah. Ini adalah latihan untuk menumbuhkan cinta kepada Allah setiap saat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kalimat Tayyibah Masyaallah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Guru menyapa dengan hangat, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran.
- **Mengulang dengan Cinta:** Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya tentang *Subhanallah* untuk menguatkan ingatan.
- **Apersepsi Bermakna:** Guru menampilkan gambar pemandangan yang sangat indah (gunung, taman bunga, laut). Guru bertanya, "Apa yang terlintas di hati dan lisan kalian saat melihat keindahan ini sebagai wujud cinta pada ciptaan-Nya?"
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu belajar mengungkapkan rasa kagum dengan kalimat cinta *Masyaallah*.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati Keindahan (*Mindful*):** Peserta didik diajak mengamati berbagai gambar keindahan (bayi lucu, bangunan megah, teman yang berprestasi).
- **Menemukan Makna (*Meaningful*):** Guru menjelaskan bahwa *Masyaallah* ("Ini semua terjadi atas kehendak Allah") adalah ucapan cinta untuk mengakui bahwa semua keindahan berasal dari Allah. Ini juga cara melindungi diri dan orang lain dari penyakit 'ain (rasa iri).
- **Bermain Peran (*Joyful*):** Peserta didik secara berpasangan melakukan permainan peran. Satu orang menunjukkan sebuah "karya indah" (misal gambar), dan yang lain merespon dengan ucapan *Masyaallah* dan pujian yang tulus. Ini menumbuhkan cinta kepada sesama.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan perbedaan penggunaan *Subhanallah* dan *Masyaallah* agar tidak tertukar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Saat bermain peran, peserta didik bisa memilih skenario yang berbeda (melihat teman juara, melihat teman sekolah yang rapi, dll).
 - **Produk:** Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat pujian yang diawali

dengan *Masyaallah* untuk temannya di secarik kertas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu saat memuji teman dengan tulus menggunakan kalimat *Masyaallah*?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan makna, waktu, dan hikmah mengucapkan *Masyaallah*.
- **Tindak Lanjut:** Ajak peserta didik untuk mempraktikkan memuji anggota keluarga di rumah dengan ucapan *Masyaallah*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kalimat Tayyibah Allahu Akbar

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa Penuh Semangat:** Guru membuka pelajaran dengan semangat.
- **Review Singkat:** Mengingat kembali materi *Subhanallah* dan *Masyaallah*.
- **Apersepsi Bermakna:** Guru memperdengarkan suara gema takbir atau video singkat tentang peristiwa besar (misalnya gerhana, kelahiran bayi kembar). Guru bertanya, "Kalimat apa yang sering kita dengar saat hari raya atau melihat sesuatu yang sangat besar dan agung?"
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami cara mengagungkan Allah dengan kalimat cinta *Allahu Akbar*.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mendalami Kebesaran Allah (*Mindful & Meaningful*):** Guru bercerita tentang kisah-kisah yang menunjukkan kebesaran Allah (misalnya perjuangan pahlawan dengan pekik takbir, atau mukjizat nabi).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan kapan saja kalimat *Allahu Akbar* diucapkan (azan, iqamah, salat, zikir, takbiran) dan mengapa.
- **Praktik Mengumandangkan (*Joyful*):** Peserta didik (khususnya laki-laki) diajak berlatih mengumandangkan azan atau takbir dengan benar dan penuh penghayatan sebagai wujud cinta. Yang perempuan bisa berlatih berzikir.
- **Analisis:** Membahas hikmah mengucapkan *Allahu Akbar*, yaitu untuk mengingatkan diri bahwa kita kecil di hadapan Allah, sehingga menumbuhkan sifat rendah hati dan menghilangkan kesombongan. Ini adalah bentuk cinta pada diri sendiri agar terhindar dari sifat tercela.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bisa memilih untuk fokus pada zikir setelah salat atau pada gema takbir hari raya.
 - **Produk:** Membuat poster sederhana bertuliskan kaligrafi "Allahu Akbar" dengan hiasan yang indah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kamu rasakan di dalam hati saat mengumandangkan 'Allahu Akbar' dengan sungguh-sungguh?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan materi tentang *Allahu Akbar*.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak peserta didik untuk lebih khushyuk saat takbir dalam salat dan memperbanyak zikir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang kalimat tayyibah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati keaktifan peserta didik saat diskusi, tanya jawab, dan bermain peran.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik saat mempraktikkan pengucapan kalimat tayyibah atau saat presentasi.
- **Penilaian Antar Teman:** Meminta peserta didik memberikan umpan balik positif kepada temannya setelah kegiatan bermain peran.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Soal isian singkat atau pilihan ganda tentang makna, waktu, dan hikmah ketiga kalimat tayyibah.
- **Penugasan Proyek:** Meminta peserta didik membuat sebuah cerita pendek (1 paragraf) yang di dalamnya terdapat penggunaan kalimat *Subhanallah*, *Masyaallah*, dan *Allahu Akbar* secara tepat.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.